

# **Di Gerbang Penantian**

**Penulis:**  
**sayyid Murtadha Mujthidi Sistani**

**penerjemah:**  
**abu hakim**

### **Di Gerbang Penantian**

.....  
**Penulis: sayyid Murtadha Mujthidi Sistani**

**penerjemah: abu hakim**

**Publisher: Diamond**

**Cetak: Niniwe**

**Publish Waktu: Pertama**

**Tanggal diterbitkan: 1386**

**Dari layar: 48 halaman Paltvyy**

**Sirkulasi: 2000 eksemplar**

**Harga: 400 USD**

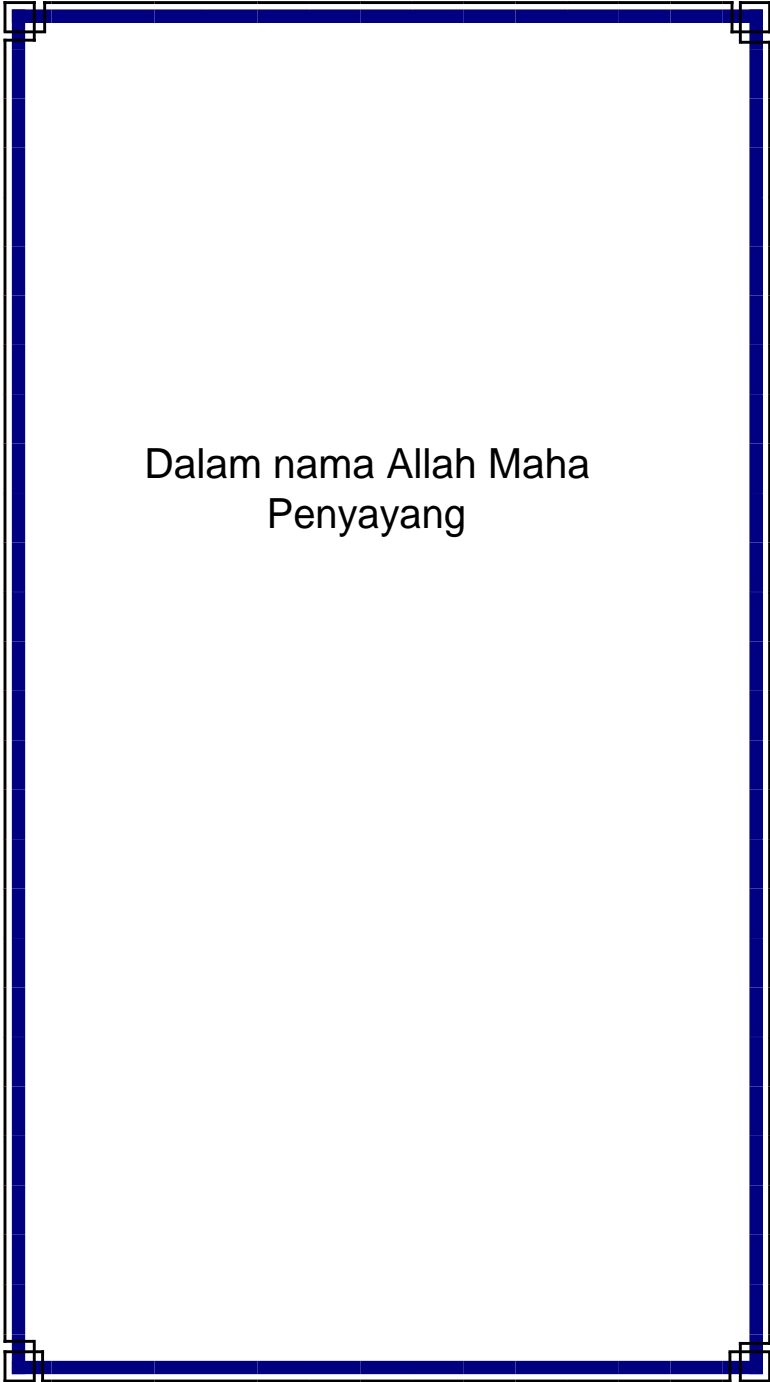
**ISBN: 0 - 47-7753 - 964-978**

.....  
**Pusat Distribusi: 00982512613821 Diamond Publikasi**

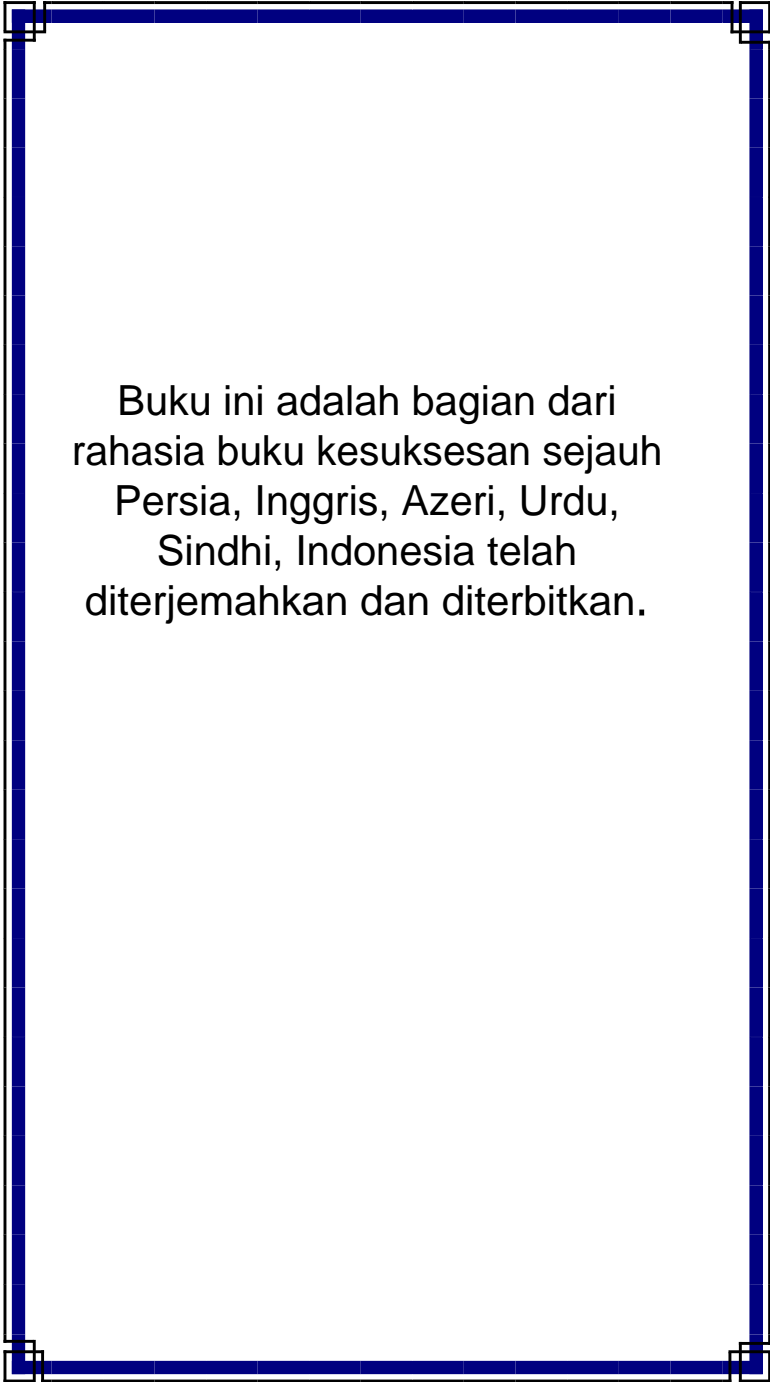
**00989122510358-00989121539979**

.....  
**Situs penulis: [www.almonji.com](http://www.almonji.com)**

**email: [info@almonji.com](mailto:info@almonji.com)**



Dalam nama Allah Maha  
Penyayang



Buku ini adalah bagian dari  
rahasia buku kesuksesan sejauh  
Persia, Inggris, Azeri, Urdu,  
Sindhi, Indonesia telah  
diterjemahkan dan diterbitkan.

## Daftar Isi

<b>Nilai Penantian .....</b>	<b>6</b>
<b>Faktor penantian .....</b>	<b>9</b>
<b>Mengenal kedudukan Imam Zaman af. ....</b>	<b>11</b>
<b>Mengenal Dampak Penantian</b>	
<b>Lepas dari putus asa.....</b>	<b>15</b>
<b>Kesempurnaan Spiritual.....</b>	<b>17</b>
<b>Almarhum Syeikh Anshari di Rumah Imam</b>	
<b>Zaman af. ....</b>	<b>20</b>
<b>Kunci Berbagai Kesuksesan .....</b>	<b>22</b>
<b>Mengenal Kedudukan Wilayah .....</b>	<b>29</b>
<b>Mengetahui Sebuah Klaim .....</b>	<b>30</b>
<b>Kedudukan Para Penanti Sejati.....</b>	<b>30</b>
<b>Beberapa Tanda Kekuatan Mereka .....</b>	<b>32</b>
<b>Mengenal Masa Zuhur.....</b>	<b>36</b>
<b>Penyucian Batin.....</b>	<b>36</b>
<b>Kesempurnaan Akal pada Zaman Zuhur .....</b>	<b>40</b>
<b>Perubahan Besar di Dunia.....</b>	<b>43</b>
<b>Kesimpulan .....</b>	<b>47</b>

## Penantian..... 6

### Sabda Imam Ali bin Abi Thalib as.

«أَفْضَلُ عِبَادَةِ الْمُؤْمِنِ أَنْتَظَرُ فُرْجَ اللَّهِ»

*Ibadah terbaik kaum muslimin di hadapan Tuhan, menanti faraj.*

### Nilai Penantian

Penantian (intizar) adalah salah satu karakteristik utama, bagi orang yang berada di jalan kesuksesan. Karena, berdasarkan ucapan mulia keluarga wahyu tentang sosok manusia besar pada periode keghaiban, para penanti yang benar merupakan manusia yang paling utama di zamannya.

Dengan maksud ini, beberapa kelompok - dengan mengambil secara sempurna dari permasalahan penantian-menempatkan penantian sebagai faktor terpenting dari kunci kesuksesan. Pada masa kini, kita mengetahui dan meyakini bahwa manusia bisa mencari semua faktor-faktor tinggi dan penyempurna dalam "penantian yang benar". Dengan perantaraan itu pula, manusia bisa menembus langit spiritualitas dan dirinya terbebas dari berbagai kesulitan, penderitaan sosial serta berbagai malapetaka spiritual.

## Penantian..... 7

Penantian dalam makna sejati dan sempurna merupakan sebuah kondisi yang sulit, sebagaimana menyibak sebuah rahasia. Di sini, hanya sedikit orang yang benar menuju kesempurnaan dan bisa keluar dari cengkeraman musuh.<sup>1</sup>

Maka, penantian dalam tahapan yang tinggi dan puncak- sebagaimana sahabat khusus imam Zaman af.- dengan makna sebagai kesiapan dan membantu- dengan segenap kekuatan yang tidak natural, sebagai upaya untuk menjalankan sistem langit dan pelayanan dalam pemerintahan Imam Zaman af.

Penantian dalam berbagai tingkatan yang bisa diimplementasikan, merupakan sebuah kategori keterkaitan antar batin dengan alam ghaib dan jalan mendekatkan diri pada Allah Swt. Ketika

---

<sup>1</sup> Sebagian orang, dengan bertawasul pada Imam Zaman af. Banyak menyelenggarakan peringatan penantian. *Alhamdulillah*, pelaksanaan perayaan ini, semakin besar dan meluas. Di sini, kami tidak bermaksud melakukan penegasian terhadap orang-orang yang menyelenggarakannya dan merubah keadaan penantian pada mereka. Pada dasarnya, penantian memiliki tingkatan sendiri-sendiri. Mereka yang menuju kesempurnaan dan tingkatan tingginya menempuh jalan tersebut, walaupun kuantitasnya sangat sedikit. Dari orang-orang tersebut, bangkit dengan kerja keras dan menjalani berbagai kesulitan, namun tetap setia di jalan tersebut.

## **Penantian..... 8**

terjadi kesinambungan dan kesempurnaan, dengan berjalannya waktu, maka kegelapan yang ada pada kedalaman eksistensi manusia, yang terdapat dalam alam bawah sadarnya, akan menghilang. Lalu, lautan cahaya yang menerangi dalam batin manusia semakin jelas. Melalui jalan ini, langkah kesempurnaan menuju Tuhan, semakin luas terbentang. Maka, penantian merupakan keadaan siaga dalam berbagai bidang dan sikap batin terhadap dunia dari kesucian, kasih sayang dan cahaya nurani. Inilah dunia yang semua kekuatan dan kemampuan jahat setan dihancurkan dan nur ilahi menerangi ke dalam jiwa manusia.

Dengan melihat hakikat ini, kita mengatakan bahwa barangsiapa yang mencapai tingkatan tinggi di jalan penantian tersebut, memiliki kekuatan luar biasa. Maka sebagaimana kita ketahui, pemerintahan Imam mahdi as, merupakan pemerintahan langit dan luar biasa yang jika dipahami dengan sempurna, melampaui kekuatan pemikiran kita. Untuk itu, seharusnya kita bersama dengan beliau dan dalam barisan pertama membantunya. Maka, orang tersebut



## **Penantian..... 9**

harus memiliki kekuatan mentaati perintah langit beliau, yang juga memiliki kekuatan luar biasa<sup>2</sup>.

Berbagai riwayat tentang kekhususan tiga ratus orang dari pengikut terbaik Imam Zaman af. akan dijelaskan di depan. Mereka memiliki kekuatan spiritual, walaupun berada dalam masa keghaiban.

### **Faktor penantian**

Kita harus berupaya mengetahui makna sejati dari penantian. Keadaan seperti ini, harus kita bangkitkan dalam diri sendiri dan orang lain.

Dalam menggapai permasalahan penantian dan memahami manifestasi keagungannya kepada orang lain, terdapat berbagai jalan yang dengan menjalankannya, bisa mewujudkan kondisi penantian di masyarakat. Dalam kedalaman eksistensi mereka, benih penantian tertanam. Sebagian dari jalan terpenting, yang melaluinya masyarakat cenderung kepada masalah penantian, antara lain:

1. Mengetahui kedudukan dan posisi wilayah dan mengetahui keagungan Imam Zaman af.

---

<sup>2</sup> Dalam berbagai riwayat, dijelaskan tentang kekuatan luar biasa mereka dalam pemerintahan imam Zaman af.

**Penantian..... 10**

2. Mengetahui dampak menakjubkan penantian dengan makna yang sempurna dan tingkatan tingginya.
3. Mengenal kekhususan pengikut Imam Zaman af. yang mencapai tingkatan tinggi penantian, dan dari kekuatan agung spiritual dalam menjalankan perintah imam Zaman af.
4. Mengetahui masa depan manusia dan dunia serta perubahan besar dan pergerakan penting dalam kehidupan manusia pada episode zuhur terjadi.<sup>3</sup>

Mengetahui kedudukan imam zaman af. dan para pengikut setianya, kesempurnaan akal dan penyempurnaan pengetahuan, hubungan alam ini dengan alam non materi dan ghaib, mengenal wujud yang tidak di ketahui, perjalanan ke angkasa dan luar angkasa jauh serta masalah lainnya, masyarakat diajak menuju masalah zuhur imam Zaman af. dan keadaan penantian serta kesiapan menyambut pemerintahan agung beliau yang penuh rahasia.

---

<sup>3</sup> Terdapat beberapa jalan lainnya yang membawa manusia menuju penantian. Kami menyetengahkan sebagiannya dalam buku 'kunci kesuksesan seperti ikhlas, mengenal pemikiran, cinta terhadap ahlul bait as, membangun diri dll

## **Penantian..... 11**

Ilmu dan pengetahuan, sebagaimana hakikat, semangat dan kebahagiaan, terwujud dalam hati dan jiwa masyarakat yang bersih hatinya. Mereka menjadi pencinta hari yang penuh keagungan dan terwujudnya keadaan penantian dalam masyarakat yang merupakan kewajiban setiap manusia. Kini, kami akan menjelaskan beberapa di antaranya:

### **Mengenal kedudukan Imam Zaman af.**

Mengenal karakter imam Zaman af. dan memperhatikan eksistensi keagungan beliau, merupakan faktor yang penting dalam menghidupkan kondisi penantian.

Maka memperhatikan masalah penting ini hingga seluruh penjuru dunia, selain beliau, tidak ada yang layak memimpin dan mereformasi alam ini. Semua manusia ditarik menuju padanya.

Sebagaimana dikatakan oleh Amirul Mukminin Imam Ali as tentang beliau:

عِلْمُ الْأَنْبِيَاءِ فِي عِلْمِهِمْ وَسِرُّ الْأَوْصِيَاءِ فِي سِرِّهِمْ وَعِزُّ الْأَوْلِيَاءِ فِي عِزِّهِمْ، كَالْقَطْرَةِ فِي الْبَحْرِ وَالذَّرَّةَ فِي الْقَفْرِ<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Bihar al-Anwar jilid 25 hal. 173

**Penantian..... 12**

*Ilmu para nabi di hadapan ilmu mereka,  
rahasia para nabi di hadapan rahasia mereka,  
dan kemuliaan anbiya di hadapan kemuliaan  
mereka, sebagaimana tetesan air di laut dan  
laksana debu di sahara.*

Kini kita berada di zaman terakhir seseorang dari keluarga wahyu, kita memiliki kewajiban untuk memperhatikan beliau dan mengikuti kehendak dan bimbingannya. Marilah kita menyelamatkan diri dari kelalaian dan dalam penantian pemerintahannya, seraya menghitung hari tibanya pemerintahan beliau yang membawa bendera petunjuk dan keadilan menjulang di angkasa.

Jika seseorang dalam kondisi saat ini, mengenal beliau dan mengetahui bantuan ghaib Imam Zaman af. pada “masa keghaiban” dan mengenal perubahan yang dilakukan oleh beliau pada “masa zuhur” di seluruh penjuru dunia. Maka, ia akan selalu mengingat beliau dan mengikuti perintahnya<sup>5</sup> dalam penantian terbitnya matahari wilayah bagi manusia.

Pengetahuan pada orang seperti ini, hatinya tidak pernah diwarnai oleh kelalaian, namun

---

<sup>5</sup> Lihat *Bihar al-Anwar* jilid 52 hal 145

### Penantian..... 13

sebaliknya pancaran kebersihan dan kesejukan serta terang benderangnya cahaya menggantikannya. Kini, saksikanlah sebuah riwayat menarik yang menunjukkan adanya bantuan ghaib beliau pada zaman keghaiban. Jabir Ja'fi dari Jabir bin Abdullah Anshari menukil bahwa Rasulullah Saw bersabda:

ذَٰكَ الَّذِي يَفْتَحُ اللَّهُ - تَعَالَى ذَكَرَهُ - عَلَى يَدَيْهِ مَشَارِقَ الْأَرْضِ وَمَغَارِبَهَا، ذَٰكَ الَّذِي يَغِيبُ عَنْ شِيعَتِهِ وَأَوْلِيَانِهِ غَيْبَةً لَا يَثْبُتُ فِيهَا عَلَى الْقَوْلِ بِإِمَامَتِهِ إِلَّا مَنْ أَمْتَحَنَ اللَّهُ قَلْبَهُ بِالْإِيمَانِ.  
قال: فقال جابر: يا رسول الله فهل ينتفع الشيعة به في غيبته؟ فقال (ص): اي والذي بعثني بالنبوة أنهم لينتفعون به ويستضيئون بنور ولايته في غيبته كانتفاع الناس بالشمس، وإن جلتها السحاب، يا جابر، هذا مكنون سر الله ومخزون علمه فاكتمه إلا عن أهله

*la (Imam Mahdi af) -yang dimuliakan Allah-dengan para sahabatnya menjangkau Timur dan Barat. ialah orang yang ghaib dari para syiah dan aulianya. Hal ini, bukan langkah yang jelas untuk meragukan keyakinan terhadap keimamamahannya, kecuali Tuhan untuk menguji keimanan yang tertanam dalam hati para pengikutnya.*

*Jabir Ja'fi mengatakan bahwa Jabir bin Abdullah Anshari bertanya kepada Rasulullah saw: Wahai rasulullah, apakah para syiahnya di zaman keghaiban akan mendapatkan manfaat dari beliau ?*

**Penantian..... 14**

*Rasulullah menjawab: Ya, dengan nama Tuhan yang mengutusku sebagai pembawa nubuwah-Nya, melalui perantaraannya mereka akan mendapatkan manfaat pada masa keghaibannya, melalui nur wilayahnya yang terang benderang sebagaimana manusia mendapatka cahaya dari matahari, walaupun kabut menutupinya. Wahai jabir, maknun ilahi dan ilmu makhjun –Nya. Maka ia akan tersembunyi kecuali untuk ahlinya.*

Sebagaimana disebutkan, Rasulullah Saw dalam riwayat tersebut bersumpah bahwa syiah Imam Zaman as pada masa keghaibannya, mengambil cahaya dari kedudukan wilayah beliau.

*Siapa memandang matahari tanpa tirai, bukalah pandangan*

*mata tertutupku, menjadi sebab ditemukanmu  
anugerah tak kuraih, di mana dikau*

*siapa yang menyaksikanmu, sebuah rakhmat*

Pada masa keghaiban, walaupun imam Zaman af. ghaib, namun pada kenyataannya tirai keghaiban berada pada diri kita. karena Imam af

## **Penantian..... 15**

merupakan cahaya yang terang benderang dan bagi siapa saja yang hatinya terbuka begitu nampak, walaupun secara zahir tidak melihat.<sup>6</sup>

Memperhatikan hakikat seperti ini, akan menghantarkan manusia pada kedudukan wilayah, ilmu dan kekuasaan beliau. Kasih sayang imam Zaman af, tertancap dalam hati. Penantian sampainya pemerintahan internasional beliau, terwujud dalam setiap hati.

### **Mengenal Dampak Penantian**

#### **Lepas dari putus asa**

Dalam masyarakat yang di dalamnya agama tidak memberikan pengaruh, manusia tidak mengharapkan penantian yang lebih baik dan di masa yang akan datang muncul berbagai problematika sosial; seperti putus asa dari kehidupan, pembunuhan dan pertumpahan darah, bunuh diri. Semua itu bencana tersebut, terlampau mudah kita saksikan. Maka, orang melihat faktor negatif seperti kefakiran dan kemiskinan, kezaliman dan penganiaan, penyerangan dan penyelewengan terhadap

---

<sup>6</sup> Penjelasan lebih jauh tentang pembahasan ini, merujuk pada hadis yang menarik dari Abu Basyir dan keghaiban Imam Baqir as. Lihat *asrar muafaqiyat* jilid 2 hal 276.

## **Penantian..... 16**

hukum, tidak memperdulikan hak orang lain. Menghadapi gunung masalah tersebut, mereka tidak menemukan jalan keluar dari kemelut .

Oleh karena itu, penderitaan dan bala bencana tersebut membuat putus harapan. Maka, mereka tidak lagi percaya kepada Tuhan dan masa depan yang dilihatnya tidak memiliki harapan. Jalan keluar dari berbagai kemelut ini berupa bunuh diri. Ataupun menggerakkan tangan berupa perilaku kriminalitas yang merugikan dunia dan akhiratnya. Tidak hanya untuk kehidupan dirinya, bahkan membawa kerugian bagi anak dan istri serta keluarga terdekatnya.

Namun orang yang sedang dalam penantian, pada dirinya tumbuh setiap saat harapan mendapatkan pancaran cahaya yang terang benderang, nur wilayah yang menerangi seluruh jagat raya ini. Maka, selamanya tidak akan menggerakkan tangannya untuk melakukan kriminalitas ataupun membunuh dirinya sendiri. Sebagaimana kehidupan orang-orang yang mengalami kehancuran. Oleh karena itu, masalah penantian untuknya begitu luas sebagai media menjauhkan dari keputusan dan kehancuran.



## Penantian..... 17

Sebuah riwayat, menunjukkan bukti dari hakikat ini:

عن الحسن بن الجهم قال: سألت أبا الحسن (ع) عن شيء من الفرج. فقال (ع): أو لست تعلم أن انتظار الفرج من الفرج؟ قلت: لا أدري إلا أن تعلمني. فقال (ع): نعم، انتظار الفرج من الفرج<sup>7</sup>

*Hasan bin Jahm menanyakan perihal faraj kepada Imam Musa bin Ja'far as. Imam as bersabda: Apakah kamu tidak tahu bahwa penantian faraj merupakan bagian dari faraj itu sendiri. Hasan berkata: Aku tidak mengetahuinya, apabila engkau tidak mengajarkannya padaku. Imam bersabda: Ya, penantian faraj bagian dari faraj itu sendiri.*

### Kesempurnaan Spiritual

Dengan mewujudkan penantian sempurna, manusia dapat membangkitkan sebagian dari keadaan manusia zaman zuhur seperti penyucian hati dalam dirinya. Selain itu, melalui harapan dan penantian, dirinya selamat dari putus asa dan kehancuran.

---

<sup>7</sup> Bihar al-Anwar jilid 52 hal.130

## Penantian..... 18

Dengan maksud tersebut, imam Shadiq as. menukil dari ayah hingga datuknya amirul Mukminin Imam Ali as. bahwa beliau bersabda :

«أَفْضَلُ عِبَادَةِ الْمُؤْمِنِ أَنْتِظَارُ فَرَجِ اللَّهِ»<sup>8</sup>

*Ibadah terbaik kaum muslimin di hadapan Tuhan, menanti faraj.*

Oleh karena itu, manusia berdasarkan dampak dari keadaan penantiaan tersebut, membangkitkan efek kesempurnaan pada zaman zuhur dalam dirinya.

Penjelasan lebih jauh tentang masalah ini, lihat penjelasan Imam Sajad as kepada Abi Khalid,

عن أبي خالد الكابلي عن علي بن الحسين (ع) : تمتد الغيبة بولي الله الثاني عشر من أوصياء رسول الله (ص) والأئمة بعده. يا أبا خالد ؛ إن أهل زمان غيبته ، القائلون بإمامته ، المنتظرون لظهوره أفضل أهل كل زمان؛ لأنّ الله - تعالى ذكره - أعطاهم من العقول والأفهام والمعرفة ما صارت به الغيبة عندهم بمنزلة المشاهدة، وجعلهم في ذلك الزمان بمنزلة المجاهدين بين يدي رسول الله (ص) بالسيف، أولئك المخلصون حقاً، وشيعتنا صدقاً، والدعاة إلى دين الله سرّاً وجهراً.

وقال (ع) : انتظر الفرج من أعظم الفرج

*Abi Khalid al-Kabuli menukil dari Ali bin Husein as, beliau bersabda, Kehaiban melalui wali Allah yang merupakan orang yang kedua belas dari washi dan Rasulullah Saw dan para imam*

<sup>8</sup> Bihar al-Anwar jilid 52 hal.131

**Penantian..... 19**

*setelahnya, akan lama. Wahai Khalid, sesungguhnya orang yang berada pada masa keghaiban dan meyakini kepemimpinannya serta menanti zuhurnya, lebih baik dari manusia dari segala zaman.*

*Karena, Allah Yang Maha Agung, yang menganugerahkan akal, pemahaman dan pengetahuan sehingga keghaiban bagi mereka dalam tingkatan penyaksian. Ketika itu, mereka dalam tingkatan seorang mujahid yang berperang mengangkat senjata bersama Rasulullah. Mereka merupakan orang-orang yang ikhlas dan para pengikut syiah yang terpercaya. Mereka adalah orang-orang yang menuju kepada agama Tuhan dalam keadaan terbuka maupun tersembunyi.*

*Selanjutnya Imam Sajad as. bersabda: penantian faraj, bagian dari keagungan faraj.*

*Kekasih terdekotku, wahai kekasih*

*Betapa aneh ketika aku menjauhinya*

*Kepada siapa aku katakan, wahai kekasih  
dekotku, kekasih terlupakan*

Para penanti sejati berada di jalan penantian yang berupaya mencapai kesempurnaan,

**Penantian..... 20**

mempersiapkan dirinya menanti pemerintahan langit di dunia. Pada masa keghaiban, sebagian dari karakteristik khusus zaman zuhur seperti penyucian hati mereka rasakan, sebagaimana kelamnya zaman keghaiban bagi mereka laksana hari penyaksian (*shuhud*).

Lalu, bagaimana menjadikan penantian mereka tidak berdampak kelam ? Bagaimana pula penantian faraj lebih utama dari faraj itu sendiri ? Mereka dengan kondisi penantiannya, di antara zaman zuhur dan keghaiban terdapat ikatan. Sebagian dari kondisi tersebut diperoleh pada masa keghaiban.

**Almarhum Syeikh Anshari di Rumah Imam Zaman af.**

Untuk menerangi hati, kami sajikan sekilas perjalanan sosok besar dunia syiah, yang memiliki kekuatan ghaib yang jelas maupun tersembunyi, untuk bangkit menolong agama Tuhan. Salah satu diantaranya, cerita berikut:

Salah satu murid almarhum Syeikh Anshari, menuturkan tentang hubungan yang erat antara almarhum Syeikh Anshari dengan Imam Zaman

**Penantian..... 21**

af. dan kemuliaan yang diperoleh beliau ketika mengunjungi rumah Imam Zaman af.

Dalam salah satu ziarah khusus kepada abu Abdillah Husein as, ketika berziarah aku telah menuju Karbala. Suatu malam, setelah melewati tengah malam, aku keluar dari rumah menuju kamar kecil. Karena gang dari tanah, aku membawa obor untuk penerangan. Dari kejauhan aku melihat sosok orang mirip syeikh. Aku pun semakin mendekat, hingga bisa memastikan betulkah yang tengah berada di hadapku adalah Syeikh Mufid. Ketika itu, aku -dengan mataku yang lemah- tidak abis pikir, kemana Syeikh di malam-malam seperti ini ?

Untuk tujuan itu, aku mengamati beliau dari kejauhan hingga Syeikh berhenti di rumah yang rusak. Syeikh berhenti dan membaca ziarah jamiah dengan bacaan yang penuh kekhusukan, lalu memasuki rumah tersebut !

Aku tidak melihat siapa pun selain beliau. Namun, hanya suara syekh saja yang terdengar seperti tengah berbicara dengan seseorang. Aku memasuki kamar kecil dan selanjutnya menuju haram suci as. Di sana pun akau bertemu dengan syeikh. Setelah beberapa lama berlalu di tingal

## **Penantian..... 22**

bepergian, aku kembali ke Najaf asraf menemui syeikh. Aku menjelaskan kejadian malam itu. Walaupun pada awalnya beliau menutup-nutupinya, namun setelah beberapa kali didesak, akhirnya beliau berkata:

Kadang kala untuk menemui Imam Zaman af, memohon izinnya dan di balik pintu rumah tersebut, yang kamu tidak ketahui tempatnya menuju ke sana. Lalu membaca ziyarah jamiah. Sebagaimana kedua meminta izin, menemui beliau dan menyampaikan berbagai permasalahan kepada beliau.

Lalu Syeikh berkata:

hingga aku masih hidup, peristiwa ini jangan kamu sampaikan pada yang lain.<sup>9</sup>

Beginilah sosok ulama besar yang memiliki kesiapan sempurna untuk menanti zuhur Imam Zaman af. Bukan meraka yang pada zaman zuhur memerangi beliau, dengan takwil dan justifikasi ayat.

### **Kunci Berbagai Kesuksesan**

Barangkali ada yang mengatakan bahwa bagaimana mungkin Syekh almarhum syeikh

---

<sup>9</sup> Lihat *Zendegani wa sakhsiyat Syeikh Anshari* hal. 106

**Penantian..... 23**

anshari setiap meminta izin untuk menemui imam Zaman af., bisa mencapai rumah beliau as.

Dengan membaca jiyarah jamiah dan izin kedua dari beliau, untuk memasuki rumah imam yang mulia dengan mengatakannya ? Bagaimana ia berhasil menempuh kedudukan mulia ini. Walaupun, muridnya yang juga melihat rumah tersebut, namun ia tidak mendapatkan kehormatan untuk menemui imam Zaman af.

Syeikh berkata kepada para muridnya : kamu tidak akan bisa melihat rumah itu lagi !

Inilah persoalan penting yang membutuhkan jawaban logis. Namun, sebagian orang menyodorkan jawaban instan. Menghadapi jawaban demikian, sebagaimana dikatakan: Tuhan menginginkan demikian atau Tuhan bagi sebagian orang – *audzubillah* – merupakan kaumnya dan tidak ada kaitannya dengan amal dan keinginan manusia !

Jawaban demikian tidak benar, hanya sekedar melepaskan tanggung jawab begitu saja. Oleh karena itu, tidak logis dan tidak bisa membimbing siapa pun. Dalam menjawab persoalan tersebut, dengan memperhatikan pandangan keluarga wahyu- dikatakan:

## Penantian..... 24

Tuhan yang maha penyayang mengajak manusia menuju kesempurnaan maknawi dan spiritual. Selain itu, mengajak secara umum kepada siapa saja yang berada di jalan ini, yang akan mendapatkan ganjaran dan pahala.

Sebagaimana tuan rumah menjamu tamu-tamunya yang hadir dalam pertemuan tersebut, dijamu dengan sebaik-baiknya. Tuhan juga demikian, untuk kemajuan dan kesempurnaan dalam diri manusia, mereka diundang menuju kesempurnaan. Dalam al-Quran disebutkan,

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا<sup>١٠</sup>

*Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami (Allah), benar-benar akan ditunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami.*

Inilah kewajiban dari para tamu yang menjawab panggilan Tuhan, dan menginjak kakinya di jalan kesempurnaan dan wahyu serta kemajuan spiritual.

Oleh karena itu, dalam diri manusia terdapat potensi untuk meraih kemajuan dan kesempurnaan. Namun dari impahan karunia ilahi ini, mereka membiarkan begitu saja dan tidak memanfaatkannya. Seperti orang kaya yang

---

<sup>10</sup> Qs. Al-Ankabut:69



**Penantian..... 25**

berfikir jangka pendek untuk menyimpan uangnya. Semakin banyak yang ia simpan di bank pilihannya, semakin sulit ia menarik dan memepergunakan uang tersebut.

Untuk mendapatkan taufik, harus melalui berbagai media. Sejumlah potensi yang ada harus dipergunakan dan menutupi sejumlah kekurangan sendiri hingga meraih tujuan besarnya.

Begitu banyak, orang yang secara substansi, memiliki potensi dan kesiapan mencapai kesempurnaan spiritual. Namun, ia tidak memperdulikan hal tersebut. Bagaimana pun potensi tersebut tidak akan pernah dipergunakan dan akan berpindah dari dunia ini untuk dikebumikan. Sebagaimana orang kaya yang telah kita dikemukakan sebelumnya, untuk melindungi uang tersebut, ia mengubur dan tidak memanfaatkannya. Bahkan, dirinya maupun keluarganya pun tidak mendapatkan manfaat dari kehadiran harta tersebut.

Untuk memperjelas bagaimana sebagian orang yang memiliki potensi spiritual lebih baik dan kemampuan pemahaman yang memadai, namun tidak memperdulikannya. Bagaimana hal

**Penantian..... 26**

tersebut diperoleh. Untuk itu, kami sajikan perkataan almarhum syeikh Hur Amili yang merupakan saah satu ulama syiah terkemuka. Beliau menuturkan,

Jelas kiranya melihat dan mendengar berbagai hal tersebut, secara mandiri bukan dengan mata dan telinga ataupun indera yang sejenis lainnya. Namun semua itu hanyalah media bagi ruh, yang dengannya bisa melihat, mendengar dan lainnya. Ketika ruh manusia tidak kuat, maka pendengaran dan penglihatannya terbatas dan bersyarat, sebagaimana berbagai media materi yang berada pada keterbatasan khusus.

Oleh karena itu, hanya materilah yang dilihat dan tidak mampu memahami berbagai persoalan spiritual. Namun, jika ruh manusia dipupuk melalui berbagai amal ibadah dangan menjalankan semua kewajiban dan menjauhi seluruh larangan dalam kerangka mendekatkan diri kepada Allah, maka ruh semakin kuat. Ketika ruh semkin kuat, kekuatan seseorang dalam memanfaatkan materi dan alam semakin besar. Oleh karena itu, dengan mata melihat berbagai hal yang tidak dilihat oleh yang lain, juga

**Penantian..... 27**

mendengar segala sesuatu yang tidak didengar oleh yang lain.

Kekuatan seperti ini, terdapat pada orang-orang yang beraneka ragam. Sebagaimana mereka pun tidak setara di hadapan Tuhan. Barang siapa yang melalui ibadah dan mujahadahnyanya kepada Tuhan semakin dekat, maka keadaan spiritualnya pun semakin kuat pula. Begitu pula semakin kuat dalam memahami berbagai hal yang lain, dengan bantuan mata dan telinga atau sejenisnya.<sup>11</sup>

Dengan penjelasan ini, semakin jelaslah mengapa orang-orang seperti almarhum syeikh Anshari, bisa meraih anegerah mulia ini. Sementara orang lain tidak memilikinya dan penglihatan mereka tidak bisa menjangkau hal tersebut.

Memiliki keadaan penantian, bermakna sempurnanya hal tersebut. Pemahaman demikian, kami persembahkan sebagai kado buat Anda.

*Mata batin lebih melihat*

*Apa yang tersembunyi, tampak jelas*

---

<sup>11</sup> Lihat. *Fawaid al-Thusiah almarhum Syeikh Hur Amili* hal. 82.

## **Penantian..... 28**

Para penanti yang berjuang di jalan penantian, dengan meninggalkan berbagai kecenderungan hawa nafsu dan terbang menuju penyempurnaan spiritual, keluar dari belenggu nafs, sehingga magnet nafs tiada daya untuk menariknya. Kita pun ketika berlatih terus menerus keluar dari lingkaran hawa nafsu, seiring berjalannya waktu, daya tarik nafs dan godaan setan tidak memiliki pengaruh berarti dalam diri.

Para pengikut ahlu Bait seperti Salman, keluar dari berbagai kecenderungan hawa nafsu dan meninggalkan berbagai keterkaitan serta keterikatan material. Maka, ia memiliki hubungan dengan alam ghaib. Wilayah dan kekuatan yang dimiliki Salman, terbentuk ketika ia sudah keluar dari berbagai ketergantungan terhadap nafs dan ego dirinya yang telah dibunuh. Namun sebaliknya, ia menghidupkan kecenderungan terhadap amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib as, yang mengalahkan kecenderungan pribadinya. Oleh karena itu, ia mendapatkan manfaat dari kekuatan ghaib yang dimilikinya.

**Penantian..... 29**

**Mengenal Kedudukan Wilayah**

Penantian zuhur, terhunjam kuat dalam hati dan jiwa sosok penanti. Ia, memiliki keyakinan yang tertanam kuat bahwa suatu hari di sekitar baitullah, kekuatan ilahi nampak jelas berada di tangan Imam Zaman af. Para durjana dunia yang menghisap darah kaum tertindas akan mendapatkan balasannya. Dengan kekuatan agung wilayah yang menyampaikan kepada warga dunia, barang siapa yang memiliki kedudukan imamah dan wilayah, bisa menampakan kekuatan Tuhan di dunia ini.

Iniilah keyakinan seorang penanti. Oleh karena itu, penantian zuhur dibarengi dengan keyakinan dan pengetahuan agama. Karena benih pengetahuan akidah bersemi di dalam pikiran para penanti.

Pada akhirnya, seluruh penjuru dunia, berada dalam pengaruh kekuasaan wilayah. Kekuasaan agung ini, akan mengalahkan seluruh kekuatan lalim. Kebudayaan materialisme dunia bertekuk lutut di hadapan kekuatan wilayah Ilahi. Alam semsta berada dalam kekuasaan menakjubkan, dari sosok reformis sejati dunia ini.

## **Penantian..... 30**

### **Mengetahui Sebuah Klaim**

Sepanjang sejarah syiah, beberapa orang yang beraneka ragam bangkit memperkenalkan dirinya sebagai pemimpin pembaharu dengan mengusung klaim *mahdawiyah* dengan berbagai alasan seperti jiwa, harta manusia, sebagian lagi membawa penyimpangan. Namun di sisi lain, muncul orang yang benar dalam jalan penantian dengan cahaya benderang wilayah, tidak tertipu oleh ulah para pemancing dan pemburu.

Pengetahuan mereka dalam mengenal para pemburu dan pemancing tersebut, karena mengetahui kedudukan tinggi imamah.

Oleh karena itu, setetes air kehidupan tidak bisa ditukar dengan secawan anggur, dan perampas khilafah tidak akan bertukar dengan imamah.

### **Kedudukan Para Penanti Sejati**

Salah satu urusan yang menyebabkan manusia tertarik dengan jalan penantian adalah dengan mengenal kedudukan para penanti sejati atau sahabat imam Zaman af.

Dampak menakjubkan dari penantian yang dipersembahkan oleh para penanti sejati, tidak

## Penantian..... 31

hanya posisi mereka yang berada pada kedudukan yang mulia dalam keyakinan terhadap kedudukan agung wilayah ahlul bait as. Namun mereka sendiri, setiap harinya mendapatkan cahaya benderang matahari wilayah. Yaitu, berdasarkan dampak kesempurnaan dalam perjalanan penantian, hingga batas kadar dirinya, memperoleh kekuatan spiritual dari kedudukan keluarga wahyu. Dengan menggunakannya, mereka menjalankan segala tugas yang dibebankan kepada mereka.

Sosok seperti inilah yang menjadi para pengikut Imam Zaman af. para pasukan yang menuju kedudukan wilayah Imam Zaman af. Tuhan Swt dalam al-Quran berfirman :

فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا<sup>١٢</sup>

*Berlomba-lombalah kamu (dalam berbuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian.*

Ayat ini, berkaitan dengan tiga ratus tiga belas orang pembesar sahabat Imam Zaman af., yang pada hari zuhur mereka dikumpulkan oleh Allah Swt di sekitar Baitullah. Seluruhnya berkumpul,

---

<sup>12</sup> Qs. Al-Baqarah:148

## Penantian..... 32

hingga bisa membantu Imam Zaman af. dan kehidupan orang yang hitam hatinya berakhir.

Barangkali muncul persoalan penting di benak sebagian orang, apakah maksud dari “perlombaan dalam kebaikan”? Apa yang menjadi kualitas lebih dari tiga ratus tiga belas orang pengikut terpilih Imam Mahdi af. dari yang lain, hingga mencapai kedudukan mulia tersebut ?

Mari kita lihat pandangan mazhab wahyu seraya menanti sajian jawabanya sebagai berikut:

Imam Muhammad Baqir as, ketika menafsirkan ayat tersebut bersabda :

الخيرات : الولاية لنا اهل البيت<sup>13</sup>

*Maksud dari “kebaikan” yang dipetik dalam ayat tersebut adalah wilayah dari kami ahlul bait*

### **Beberapa Tanda Kekuatan Mereka**

Setiap orang yang berupaya dengan sungguh-sungguh dalam menerima wilayah, spiritnya semakin kuat dan kekuatan supra naturalnya pun semakin bertambah. Sehingga dengan kekuatan spiritual tersebut, bisa memberi perintah kepada materi lain bahkan bukan materi sekali pun.

---

<sup>13</sup> Al-Ghaibah, almarhum Nu'mani hal.314



**Penantian..... 33**

Kini, akan kami kemukakan sebuah cerita menarik dari almarhum allamah Bahrul Ulum berikut ini:

Almarhum Allamah Sayyid Bahrul Ulum menderita penyakit sesak napas. Dalam kondisi demikian, pada hari yang sangat panas, beliau keluar dari Najaf asyraf dengan maksud berziarah menuju Karbala, untuk ziarah khusus kepada Abi Abdillah Husein as.

Mayarakat di sekitarnya merasa heran dengan perilaku beliau, bagaimana bisa bepergian dengan kondisi demikian ?

Di antara rekan seperjalanan beliau, almarhum syeikh Husein Najaf yang merupakan ulama terkemuka pada masa itu.

Ketika mereka turun dari tunggangannya masing-masing dan berjaan kaki, terlihat awan memayungi keduanya. Cuaca menjadi teduh, sebagaimana layaknya berada di dalam ruangan.

Awan terus memayungi keduanya, hingga mendekati *Khan syur*. Di sana, mereka bertemu dengan sahabat alim besar syeikh Husein Najaf. Akhirnya ia berpisah dengan Sayid Bahrul ulum .

### Penantian..... 34

Awan di atas kepala sayid terus memayungi hingga beliau sampai di penginapan. Karena panasnya matahari yang mengenai tubuh syekh Husein Najaf, keadaannya berubah dan ia pun jatuh sakit dari atas tunggangannya. Karena usianya yang semakin tua, badannya semakin lemah hingga akhirnya ia pingsan.

Kemudian, beliau di bawa menuju tempat penginapan di mana sayyid Bahrul ulum berada. Setelah syeikh Husein siuman, beliau berkata: Mengapa rahmat itu tidak menimpaku?” Sayid kemudian menjawab: Mengapa meninggalkan rahmat.<sup>14</sup>

Demikianlah kekuatan para pengikut khusus Imam Zaman af. Sebagian dari tiga ratus tiga belas, pengikut khusus imam Zaman af. memanfaatkan awan yang penuh rahasia. Melaluinya pada permulaan zuhur, mereka menghadap imam zaman af. Lebih jauh dijelaskan dalam hadis berikut:

قال أبو عبد الله (ع): إذا أذن الإمام دعا الله باسمه العبراني، فأتيت له صحابته الثلاثمائة وثلاثة عشر، فزرع كقزح الخريف وهم أصحاب الألوية.

---

<sup>14</sup> *Al'abghar al-Hisan* jilid 2 hal. 69

## Penantian..... 35

منهم من يفقد عن فراشه ليلاً فيصبح بمكة، ومنهم من يرى يسير في السحاب نهاراً يعرف باسمه واسم أبيه وحليته ونسبه.  
قلت : جعلت فداك أيهم أعظم إيماناً؟  
قال : الذي يسير في السحاب نهاراً، وهم المفقودون وفيهم نزلت هذه الآية (أيما تكونوا يأت بكم الله جميعاً)<sup>15</sup>

*Imam Shadiq as. bersabda : Barang siapa yang meminta izin dari imam, Tuhan menyebutnya dengan nama ibrani, pada saat para pengikut setianya yang berjumlah tiga ratus tiga belas orang , telah bersedia untuk membantunya. Mereka para awan sebagaimana awan musim gugur (yang berkumpul menyatu dalam satu tempat) merekalah para sahabat (almahdi as.)*

*Sebagian dari mereka, setiap malam tidak ada ditempatnya dan shubuh telah berada di Mekah. Sebagian dari mereka, terlihat bersama awan-awan yang berjalan dengan namanya, nama ayahnya sifat dan nasabnya.*

*Aku berkata: dari kedua kelompok ini, manakah yang imannya lebih agung ?*

*Imam Shadiq as bersabda : mereka yang berjalan bersama awan dan mereka yang meninggalkan tempatnya masing-masing.*

<sup>15</sup> Bihar al-Anwar jilid 52 hal.368, al-Ghaibah hal. 168, Tafsir 'Ayasi jilid 1 hal. 67

## **Penantian..... 36**

*Tentang meraka turun ayat: Di mana saja kamu berada Allah akan mengumpulkan kamu sekalian.*

### **Mengenal Masa Zuhur**

Mengenal kondisi dunia pada masa zuhur dan perubahan besar yang akan terjadi ketika itu, akan membawa manusia menuju penantian.

Perubahan yang menakjubkan di seluruh penjuru jagat raya dan manusia, termanifestasi dalam bentuk lain .

### **Penyucian Batin**

Secara sekilas akan dikemukakan perubahan dasar yang menjangkau dimensi terdalam dari eksistensi manusia, perhatikan pembahasan berikut :

Salah satu masalah keyakinan, pembahasan seputar batin dan bagaimana menyatukan batin yang bersih dengan yang kotor. Dalam riwayat dijelaskan tentang maksud dari batin itu apa. Mengapa batin saling terkait terkait dan bagaimana menyucikan batin ? pada buku ini, tidak akan dibahas panjang lebar tentang hal tersebut, kecuali hanya selintas saja.

**Penantian..... 37**

Salah satu kekhususan zuhur adalah kebersihan batin dan alam bawah sadar yang telah tercampurnya dengan kotoran yang mengerak, di kedalaman eksistensi manusia.

Mengapa kita mengatakan bahwa dalam kehidupan zuhur imam Mahdi af, masyarakat akan terlindung dari seluruh kotoran tersebut ?

Sebelum memberikan jawaban terhadap masalah tersebut, terlebih dahulu sebuah cerita akan kami utarakan :

Syaibah bin Utsman merupakan salah seorang musuh paling keras Rasulullah saw. Bahkan ia berniat untuk membunuh beliau. Pada perang Hunain, ia pun mengikutinya. Pada saat semua orang yang berada di sekitar Rasulullah saw berpencar, beliau tinggal sendirian. Dari arah belakang, ia menyerang Rasulullah. Namun, tiba-tiba percikan api mengenainya, hingga syaibah tidak memiliki kekuatan untuk mewujudkan maksudnya.

Ketika itu, Rasulullah Saw berada pada arah yang berhadapan, seraya bersabda: Syaibah mendekatlah ! lalu Rasulullah menempelkan tangan beliau di dadanya. Dampak dari sikap ini, kasih sayang Rasulullah mendapatkan tempat di

## Penantian..... 38

hati Syaibah; Beliau menjadi orang yang paling ia cintai. Bersama Rasulullah, ia berperang melawan musuh – musuh beliau. Walaupun berhadapan dengan ayahnya, ia rela mati demi Rasulullah.<sup>16</sup>

Lihatlah bagaimana tangan suci Rasulullah bisa merubah batin musuh paling keras yang kotor menjadi bersih. Syaibah berpisah dari laskar kafir dan bergabung dengan Rasulullah, bersama barisan kaum muslimin.

Dengan tangan mulia Rasulullah yang dilekatkan di dada Syaibah, akal sang musuh ini pun menyempurna, karena adanya perubahan dalam dirinya dari kegelapan menuju keselamatan.

Setelah menjelaskan pengantarnya, kini kami akan menyampaikan sekilas masa zuhur. Imam Muhammad Baqir as bersabda,

قال الامام الباقر(ع): إذا قام قائمنا وضع يده على رؤوس العباد،  
فجمع به عقولهم وأكمل به أخلاقهم<sup>17</sup>

*Pada saat al-Qaim bangkit, tangannya diletakkan diatas kepala-kepala hamba Tuhan. Dengan amal ini, akal mereka akan berkumpul*

---

<sup>16</sup> Safinah al-Bihar jilid 1 hal. 202

<sup>17</sup> Bihar al-Anwar jilid 52 hal. 336

**Penantian..... 39**

*(oeh karena itu akal mereka akan sempurna) dan akhlak mereka pun akan sempurna.*

Dengan tindakan ini, Imam membersihkan batin setiap orang dan semua hamba Tuhan terbebas dari berbagai pencemaran.

**Kesempurnaan Akal pada Zaman Zuhur**

Kini, dua point penting dalam riwayat akan kami jelaskan sebagai berikut :

1. Hazrat Baqiatullah af. tangannya tidak hanya menjangkau para sahabat dan para pengikutnya. Namun, menjangkau pula seluruh hamba Tuhan. Yaitu, setiap orang yang mengaku sebagai hamba Tuhan pada hari dimana ia menerimanya. Walaupun, bukan termasuk orang-orang yang membantu beliau dalam peperangan seperti para manula dan anak-anak, yang tidak bisa menikmati karunia besar tersebut.
2. Akal semua orang, selamat dari cerai berai dan semua memiliki kekuatan sempurna konsentrasi pikiran sebagai mata air pengetahuan dan pemahaman luar biasa. Kesempurnaan akal mereka yang dimaksud di sini adalah

**Penantian..... 40**

pemanfaatan seluruh kekuatan otak masing-masing.

Ya, pada kehidupan yang tangan Ilahi berada di atas kepala masyarakat dunia dan manusia-manusia yang tertindas pada masa keghaiban mendapatkan curahan rahmat dan kasih sayang. Kekuatan dasyat yang tersembunyi dalam otak manusia sebagai manifestasi dari dampak kesempurnaan akal dan pada tingkatan tertinggi mencapai kesempurnaan teoritis maupun praktis serta terwujudnya budaya yang menakjubkan.

Untuk mengenal lebih jauh dengan kekuatan otak dan berbagai pengaruh kesempurnaan akal, akan sedikit diulas perihal kekuatan agung otak, sebagai berikut:

“Setiap manusia baik para pemikir maupun umumnya masyarakat, lebih dari satu miliar sel darah sebagai potensi otak dalam diri tidak digunakan. Jika hanya satu miliar sel darah, kekuatan dan potensi secara keseluruhan dari otak baik masyarakat biasa maupun elit. Maka, perbedaan di antara keduanya tidak terlihat, kecuali sebuah perbedaan kualitas bukan



## **Penantian..... 41**

kuantitas".<sup>18</sup> Di sini, kekuatan luar biasa pikiran seorang pakar sekali pun, hanya menggunakan satu miliar sel darah dari otaknya sendiri, tidak lebih dari itu. Namun, ia mampu memanfaatkan satu miliar tersebut, lebih baik dari yang lainnya.

Beberapa tahun silam, salah satu matematikawan kontemporer, mengemukakan teori yang mengguncang dunia. Ia mengatakan bahwa otak manusia secara praktis bisa menampung sepuluh bagian informasi, yang tersimpan dengan baik dalam dirinya. Secara sederhana, bisa dikatakan bahwa kita bisa menyimpan milyaran jilid buku yang terdapat pada perpustakaan dunia Moskow. Cukup mencengangkan kiranya apa yang telah kita saksikan tersebut.<sup>19</sup>

Kini, perhatikan kekuatan otak manusia sebagai pengaruh radasi cahaya yang memancar dari reformasi dunia, yang mencapai kesempurnaan pertumbuhan. Manusia menggunakan seluruh potensi otaknya -yang bukan satu miliar – sehingga seluruh penjuru dunia dicapai. Lalu, bagaimana kondisi dunia ke

---

<sup>18</sup> *Tawanai khod ra diseyenasid* hal. 347

<sup>19</sup> *Ibid* hal. 44

**Penantian..... 42**

depan ? Pada saat manusia menggunakan kekuatan spiritualnya, berdasarkan pengaruh kesempurnaan akal, kekuatan spiritual yang mereka miliki, akan mengatur jasmaninya.

Ketika ruh berperan sebagai pengontrol, yang bisa merubah jasmaninya menjadi energi maupun gelombang. Maka. dengan tindakan ini, kondisi jasmani dan material lepas dari dirinya. Pada saat manusia mencapai hal ini, berbagai kelebihan pada masa itu menjadi hal yang biasa terjadi.

Pada masa keghaiban, terdapat beberapa orang yang memiliki kekuatan “menjelajah bumi”. Melalui kekuatan ini, dengan meletakan kondisi material, ia berubah menjadi energi dan gelombang dalam satu saat di tempat yang diinginkan untuk menampakan dirinya.

Dengan kekuatan yang dimilikinya, jasmani yang telah terkontrol oleh ruh ini, bisa menjangkau area mana pun dan di sana terbentuk menjadi jasmani kembali.

## Penantian..... 43

### Perubahan Besar di Dunia

Dalam kehidupan penuh keagungan zuhur, terjadi perubahan besar di bumi, sebagaimana dituturkan dalam al-Quran,

يَوْمَ تُبَدَّلُ الْأَرْضُ غَيْرَ الْأَرْضِ<sup>20</sup>

*(Yaitu) pada hari (ketika) bumi diganti dengan bumi yang lain dan dengan kondisi baru.*

Bukan hanya bumi, bahkan zaman pun dengan sendirinya berubah baru pula.<sup>21</sup>

Hari ini para pemikir sampai pada sebuah keyakinan bahwa materi terbangun dari berbagai getaran. Getaran-getaran tersebut, melalui kabel atau gelombang suara, seperti gambar-gambar atau berbagai suara yang berpindah dari jarak yang terjauh sekali pun. Pada akhirnya, organisme manusia yang terbuat dari materi bisa berubah menjadi getaran-geratan dan melalui media elektronik bisa dipindahkan ke alam yang lain. Menurut saya, tidak berapa lama lagi pada masa yang akan datang, sebelum perjalanan ke luar angkasa, bisa ditemukan metode yang dapat mengubah badan manusia menjadi berbagai getaran dan dikirimkan ke luar angkasa dan di

<sup>20</sup> Qs.Ibrahim:48

<sup>21</sup> Merujuk sebuah riwayat *idza tasa'a az-Zaman, faabrar az-Zaman ula bihi*, lihat *Bihar al-Anwar* jilid 47 hal.354

#### **Penantian..... 44**

sana pecahan – pecahan atom tersebut kembali disatukan kembali.

Kini, pembaca sendiri bisa memberikan penilaian, jika manusia itu berpusat pada ruhnya. Sementara jasmani, tidak lain kecuali sekumpulan atom dengan menurunkan getaran – getaran tersebut yang bisa dibentuk sesuai keinginan.<sup>22</sup>

Nampaknya, suatu hari kita bisa menyaksikan, manusia dengan mata kepala sendiri, badannya berpindah dan terbentuk dalam susunan menjadi gerakan elektronik, hingga gerakan ini bisa mengarahkan pada jarak yang sangat jauh sekali pun dan di sana berkumpul dalam berbagai atom yang disusun kembali menjadi badan.<sup>23</sup>

Oleh karena itu, kesempurnaan global dari kekuatan akal yang juga disitir dalam riwayat adalah supremasi ruh terhadap badan selamanya dan manusia menjadi pemimpin bagi badanya.

Dalam naungan zuhur wilayah ahlul bait as., ilmu dan pengetahuan manusia mencapai batasan tertinggi. Manusia dengan mudah bisa

---

<sup>22</sup> *Ruh Zende mi Manad* hal. 158

<sup>23</sup> *Ibid* hal.188

**Penantian..... 45**

melalui berbagai tahapan pengetahuan secara mudah. Jalan pendidikan terbuka luas dan kesempurnaan akhir diraih.

Barangkali, menerima pemahaman seperti ini sangat sulit bagi kita, dan semua argumentasi ilmiah tersebut masih kita ragukan. Padahal, kita mengetahui bahwa ketika otak manusia bebas dari tirani setan dan kebodohan. Maka, kesempurnaan manusia dalam berbagai dimensi diraih, sebagaimana berbagai rahasia di dunia yang terungkap dan semua masalah pelik ilmiah yang dipublikasikan.

Amirul Mukminin Imam Ali as, - para pengambil kehilafahan, hingga kini milyaran manusia terhalang dari sampainya manusia pada tingkatan ilmu dan kesempurnaan tertinggi dan kebudayaan yang menjulang dari wilayah- dalam perkataan beliau yang lahir dari kedalaman wujudnya, mengatakan,

يا كميل ، ما من علم إلا وأنا أفتحه وما من سر إلا والقائم يختمه

*Wahai Kumail, tiada ilmu kecuali aku yang membukanya dan tiada rahasia kecuali al-Qaim yang menutupnya.*

Ya, satu hari cahaya yang terang benderang, dari tangan mulia Imam Zaman af, menjadikan

## **Penantian..... 46**

otak orang-orang yang tertindas dunia mengalami penyempurnaan. Manusia dengan seluruh kekuatan yang menakjubkan dalam dirinya – bukan satu miliar- bisa menerima rahasia ajaran kehidupan keluarga wahyu, yang akan membawa manusia mencapai puncak tertinggi dari tingkatan ilmu dan kesempurnaan.

Pada hari yang penuh dengan keagungan, berbagai rahasia terbuka, tirai-tirai tersibak menjadi jelas dan dari kelamnya pada masa itu tidak akan ditemui. Apakah penantian seperti itu, tidak akan menyembuhkan hati mu ?

### **Kesimpulan**

Penantian adalah keadaan penuh harapan dan penyelamatan dari para penanti pada periode keghaiban yang hitam, hingga mereka menuju pancaran cahaya.

Penantian, memberikan kehidupan kembali bagi orang-orang yang resah dan berduka serta memberikan kekuatan baru baginya, dan hati yang gundah kembali bersinar memberikan harapan. Penantian, cahayanya mendunia dan mekar dalam pikiran.

**Penantian..... 47**

Penantian, keadaan bahagia yang nampak dan keindahan yang menawan.

Penantian, menyibak berbagai tirai kegelapan dan cahaya yang memancar dalam eksistensi manusia yang semakin berkembang,

Penantian, benih pengetahuan dan keyakinan murni syiah yang tertanam di dalam sanubari para penanti yang meyakinkannya. Kesempurnaan tertinggi, merupakan keadaan spiritual yang dihadiahkan kepada manusia yang paling mulia.

Jika menginginkan kondisi penantian dalam diri tumbuh dan semakin berkembang, jalinlah kasih sayang dengan kedudukan agung wilayah.

Diantara pengaruh menakjubkan dalam penantian adalah memperoleh pengetahuan.

Denga menapaki kondisi para penanti, akan diraih pula kesempurnaan. Maka, pelajaryliah karakteristik para penanti tersebut .

kenalilah hati dan jiwa dengan mengenali masa zuhur imam Mahdi af., hingga secara tidak disadari sampai pada penantian kehidupan yang penuh keagungan, mencakup seluruh eksistensinya.

*Hari Mahsyar ketika ketakutan terucap*

**Penantian..... 48**

*Benar ketika diucapkan karena malam,  
namun tidak berpisah darimu.*



This document was created with Win2PDF available at <http://www.daneprairie.com>.  
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.